

# Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada Lembaga Keuangan Mikro *Peer to Peer Lending* di Koinworks Tahun 2016-2017

Rafvirna Haque Syahrul, Nurdin

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Bandung  
Bandung, Indonesia

virnasyahrul73@gmail.com, nurdin@unisba.ac.id

**Abstract**—The research aims to determine the factors that influence credit decisions on small and medium enterprises in microfinance at the Peer to Peer Lending institution in 2016-2017. The variables examined are credit rating, income range, loan term, loan purpose and requested amount. The study was conducted using multiple linear regression analyses. Sampling was carried out by the purposive sampling method which resulted in 50 UMKM as research samples. The results of research can be concluded that simultaneously, the entire independent variable i.e. credit rating, income range, loan term, loan purpose and requested amount significant effect on the decision of granting credit. While partially, only the loan term, loan purpose and requested amount have significant effect on the decision to give credit. The ability of an independent variable in explaining the dependent variable is only 27.8%, while the rest is 72.2% explained.

**Keywords**—Peer to Peer Lending, UMKM, Koinworks.com.

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pemberian kredit usaha mikro kecil dan menengah pada lembaga keuangan mikro Peer to Peer Lending tahun 2016-2017. Variabel yang diteliti adalah credit rating, income range, loan term, loan purpose dan requested amount. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling yang menghasilkan 50 UMKM sebagai sampel penelitian. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara simultan, keseluruhan variabel independen yaitu credit rating, income range, loan term, loan purpose dan requested amount berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Sedangkan secara parsial, hanya loan term, loan purpose dan requested amount berpengaruh signifikan terhadap keputusan pemberian kredit. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen hanya sebesar 27,8%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 72,2% dijelaskan oleh faktor diluar variabel independen.

**Kata kunci**—Peer to Peer Lending, UMKM, Koinworks.com.

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan

perekonomian suatu negara. Di negara maju, mereka mengembangkan usaha-usaha mikro kecil dan menengah untuk menopang perekonomian negaranya. Di Indonesia pun, peranan UMKM dapat memberikan sumbangsih yang tinggi terhadap perekonomian nasional. Selain itu, UMKM dapat menciptakan lapangan kerja baru serta menyerap tenaga kerja yang sekaligus dapat membantu program pemerintah dalam mengatasi pengangguran di Indonesia. UMKM dinilai dapat menjadi pilar perekonomian yang tangguh dan dapat menunjang pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sementara itu, produktivitas pada UMKM yang masih rendah menyebabkan sulitnya bagi UMKM untuk mengakses pembiayaan perbankan ataupun lembaga keuangan lainnya untuk sumber permodalan mereka. Karena sebagian besar UMKM dianggap tidak bankable sehingga perbankan cenderung lebih besar perhatiannya terhadap kredit korporasi. Padahal UMKM merupakan pasar potensial bagi perusahaan jasa keuangan dan kontribusinya terhadap PDB mencapai 60% serta dapat membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat.

Salah satu model pembiayaan yang dipakai untuk mendukung UMKM adalah model pembiayaan financial technology (FinTech). FinTech merupakan fenomena perpaduan antara teknologi dengan fitur keuangan yang mengubah model bisnis dan melemahnya *barrier to entries* bagi konsumen dalam mengakses layanan keuangan. Tahun 1998 adalah saat dimana bank mulai mengenalkan *online banking* untuk para nasabahnya. FinTech pun menjadi semakin mudah digunakan masyarakat luas, juga makin dikenal. Pembayaran yang praktis dan jauh berbeda dengan metode pembayaran konvensional membuat perkembangan FinTech semakin gencar. Layanan finansial yang lebih efisien dengan menggunakan teknologi dan *software* dapat dengan mudah diraih dengan FinTech.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut: Bagaimana variabel *credit rating*, *income range*, *loan purpose*, *loan term* dan *requested amount* di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada sistem lembaga keuangan *Peer to Peer Lending* di Koinworks. Selanjutnya

tujuan dari penelitian ini sebagai berikut: untuk mengetahui bagaimana variabel *credit rating*, *income range*, *loan purpose*, *loan term*, dan *requested amount* di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada sistem lembaga keuangan *Peer to Peer Lending* di Koinworks.

II. LANDASAN TEORI

Kredit berasal dari bahasa latin “*credo*” yang memiliki arti saya menaruh. Kredit adalah penyerahan barang, jasa atau uang dari satu pihak (kreditur atau pemberi pinjaman) atas dasar kepercayaan kepada pihak lain (nasabah atau penghutang) dengan janji membayar dari penerima kredit kepada pemberi kredit pada tanggal yang telah disepakati kedua belah pihak (Rivai dan Veithzal, 2007). Selain kredit ada yang disebut dengan pembiayaan. Pada dasarnya kredit dan pembiayaan memiliki maksud yang sama, yang membedakan hanyalah tatacara pengelolaan dan imbalan yang diberikan. Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

Keberadaan Usaha Mikro merupakan salah satu solusi permasalahan negara berkembang yang memiliki laju pertumbuhan penduduk lebih cepat dibanding dengan pertumbuhan lapangan pekerjaan. Usaha Mikro merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki peran besar dengan kemampuannya menciptakan lapangan pekerjaan yang luas, mampu memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjaga stabilitas perekonomian negara. Sebagai usaha yang fleksibel dan tahan terhadap kondisi apapun. Hal ini mampu dibuktikan pada saat krisis yang melanda pasar Indonesia sekitar tahun 1997. UMKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar yang ada di Indonesia. Peran usaha mikro sangat penting dan memiliki pengaruh besar untuk membangun dan meningkatkan perekonomian sebuah negara. Meskipun masuk kedalam kategori usaha kecil namun daya serap terhadap tenaga kerja sangat besar. Usaha Mikro Kecil dan Menengah mampu melahirkan solusi terhadap permasalahan ketenagakerjaan. Usaha kecil ini dibangun dengan modal atau investasi yang lebih kecil dibanding jenis usaha besar lainnya. Usaha kecil ini termasuk kedalam jenis usaha yang fleksibel dan mudah beradaptasi dengan perubahan pasar. Hal ini yang menyebabkan usaha mikro terbilang kuat dan tidak terlalu terpengaruh oleh tekanan dari luar berupa perubahan-perubahan kondisi pasar atau iklim usaha yang tidak menentu. Jenis usaha ini memiliki potensi besar, oleh karena itu perlu adanya tindakan untuk mengembangkan dan memberdayakan UMKM. *Peer to Peer Lending* atau P2P Lending adalah kegiatan pinjam meminjam antar perseorangan. Praktis ini sudah lama berjalan dalam bentuk yang berbeda, seringkali dalam bentuk perjanjian informal. Dengan berkembangnya

teknologi dan *e-commerce*, kegiatan peminjaman turut berkembang dalam bentuk *online* dalam bentuk *platform* serupa dengan *e-commerce*. Dengan itu, seorang peminjam bisa mendapatkan pendanaan dari banyak individu. Dalam P2P Lending, kegiatan dilakukan secara *online* melalui *platform webiste* dari berbagai perusahaan P2P Lending. Terdapat berbagai macam jenis *platform*, produk dan teknologi untuk menganalisa kredit. Peminjam dan pendana tidak bertemu secara fisik dan seringkali tidak saling mengenal. P2P Lending tidak sama dan tidak bisa dikategorikan dalam bentuk-bentuk institusi finansial tradisional: himpunan deposito, investasi ataupun asuransi. Karena itu, P2P Lending dikategorikan sebagai produk finansial alternatif.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil penelitian mengenai variabel *credit rating*, *income range*, *loan term*, *loan purpose* dan *requested amount* yang diuji menggunakan analisis statistik deskriptif.

TABEL 1. HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Credit Rating	50	1,00	5,00	2,3600	1,04511
Income Range	50	1,00	5,00	3,2600	1,71202
Loan Term	50	1,00	4,00	2,6800	,97813
Loan Purpose	50	1,00	3,00	1,3800	,56749
Requested Amount	50	1,00	5,00	3,0200	1,73193
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil olahan statistika deskriptif dari 50 UMKM yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa interpretasi variabel dummy berdasarkan statistik deskriptif yaitu memiliki nilai rata-rata *credit rating* sebesar 2,36. Dari angka tersebut menunjukkan bahwa sebesar 2,36% dari total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berhasil terdani dalam pinjaman *Peer to Peer Lending* pada UMKM yang diteiliti dengan besaran bunga rata-rata 2,36 yang termasuk ke dalam nilai *range 2* pada variabel dummy. Nilai standar deviasi variabel *credit rating* sebesar 1,04 sedangkan nilai minimum dan maksimum sebesar 1,00 dan 5,00. Perhitungan statistik tersebut menjelaskan bahwa rata-rata pendanaan yang berhasil didanai ada pada rata-rata *credit rating* 2,36 atau nilai *range 2*. Hal ini menunjukkan bahwa setiap *lenders* akan menginvestasikan uangnya jika usaha tersebut berada di nilai *range* kredit 2. Pada variabel *income range* memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 1,00

dan 5,00. Nilai minimum 1,00 menunjukkan pendapatan minimum yang berada di *range* 1 yaitu 1 Juta – 25 Juta dan nilai maksimum 5,00 adalah maksimum dari *range* pendapatan yaitu di atas 100 Juta. Sedangkan nilai standar deviasi dan rata-rata masing-masing sebesar 1,71 dan 3,26. Nilai rata-rata tersebut berada pada angka 3,26 yang berarti bahwa setiap pemberi pinjaman (*lenders*) memberikan pinjaman pada usaha yang memiliki pendapatan rata-rata pada *range* 3,26 atau dibulatkan menjadi 3,00 yaitu pada angka 51 Juta – 75 Juta. Pada variabel *loan term* mempunyai rata-rata sebesar 2,68. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata usaha yang mengajukan pinjaman pada Koinworks melalui lembaga keuangan mikro *Peer to Peer Lending* berada pada *range* 2 dan 3 yang berada pada jangka waktu 12 dan 18 bulan. Nilai standar deviasi variabel *loan term* sebesar 0,97, sedangkan nilai minimum dan maksimum sebesar 1,00 dan 4,00. Pada variabel *loan purpose*, memiliki nilai rata-rata sebesar 1,38 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,56 serta nilai minimum dan maksimum sebesar 1,00 dan 5,00. Nilai minimum 1,00 menunjukkan nilai pertama tujuan pinjaman usaha yaitu untuk pembelian perlengkapan usaha (*inventory purchase*) dan nilai maksimum 5,00 menunjukkan nilai akhir tujuan pinjaman yaitu untuk keperluan bisnis lainnya. Angka rata-rata variabel *loan purpose* pada tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata usaha yang mengajukan pinjaman pada Koinworks melalui lembaga keuangan mikro *Peer to Peer Lending* adalah untuk keperluan pembelian perlengkapan usaha yang berada pada *range* 1. Pada variabel *requested amount* memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masing sebesar 1,00 dan 5,00. Nilai minimum ini menunjukkan batas bawah jumlah biaya yang diajukan pada angka 1 Juta – 25 Juta dan batas maksimum merupakan jumlah maksimal dana yang diajukan pada angka di atas 100 Juta. Sedangkan nilai standar deviasi dan rata-rata masing-masing sebesar 1,73 dan 3,02. Dengan rata-rata sebesar 3,02% mengindikasikan bahwa rata-rata pelaku usaha mengajukan pinjamannya pada *range* 3 yaitu sebesar 51 Juta – 75 Juta.

TABEL 2. HASIL PENGUJIAN STATISTIK DESKRIPTIF

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keputusan Kredit	50	,00	1,00	,8000	,40406
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data yang telah diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa variabel dependen Keputusan Kredit memiliki rata-rata sebesar 0,80 dan standar deviasi sebesar 0,40. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam sampel penelitian yang pengajuan pemberian kredit nya berhasil diterima dan terdantai sebesar 0,80 sisanya 0,20 tidak berhasil terdantai atau tidak diterima. Nilai terendah (minimum) sebesar 0,00

dan nilai terbesar (maksimum) sebesar 1,00. Nilai terendah (minimum) menunjukkan pinjaman yang tidak berhasil terdantai atau tidak diterima yang berada pada *range* 0, sedangkan nilai terbesar (maksimum) menunjukkan pinjaman yang berhasil terdantai berada pada *range* 1.

Pengujian secara simultan dilakukan menggunakan pengujian uji statistik F. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 3.

TABEL 3. HASIL PENGUJIAN UJI F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2,650	5	,530	4,360	,003 <sup>b</sup>
Residual	5,350	44	,122		
Total	8,000	49			

a. Dependent Variable: Keputusan Kredit

b. Predictors: (Constant), Requested Amount, Loan Purpose, Loan Term, Credit Rating, Income Range

Sumber: data yang telah diolah (2019)

Berdasarkan hasil uji ANOVA pada tabel 4.9, dapat diketahui F hitung sebesar 4,360 dan tingkat signifikansi sebesar 0,003. Karena tingkat signifikansi tersebut jauh lebih kecil dari 0,05 dan F hitung yaitu 4,360 > F tabel yang diperoleh melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan dfl = 5 dan df2 = n-k-1 = 50-5-1 = 44 yaitu 2,43, sehingga dapat dibuktikan bahwa H<sub>0</sub> ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu *credit rating*, *income range*, *loan term*, *loan purpose* dan *requested amount* berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu Keputusan Pemberian Kredit.

Pengujian secara parsial atau individual dilakukan menggunakan pengujian uji statistik t. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel 4.

TABEL 4. HASIL PENGUJIAN UJI T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,278	,361		,771	,445
Credit Rating	-,037	,060	-,101	-,613	,543
Income Range	-,071	,080	-,164	-,889	,379
Loan Term	,051	,060	,114	,848	,001
Loan Purpose	,071	,074	,121	,964	,040
Requested Amount	,234	,079	,536	1,971	,005

a. Dependent Variable: Keputusan Kredit  
Sumber: data yang telah diolah (2019)

Hasil pengujian secara parsial atau uji t pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa signifikansi variabel *credit rating* yaitu sebesar  $0,543 > 0,05$ , kemudian nilai t hitung sebesar  $-0,613 < t$  tabel yang diperoleh melalui tabel statistik pada tingkat signifikansi  $0,05/2 = 0,025$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1 = 50-5-1 = 44$ , sebesar 2,01537 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *credit rating* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Kredit. Kemudian hasil pengujian menunjukkan signifikansi variabel *income range* yaitu sebesar  $0,379 > 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-0,889$  berada diantara t tabel yaitu  $-2,01537 < -0,889 < 2,01537$ , sehingga dapat dibuktikan bahwa  $H_0$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *income range* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Kredit. Selanjutnya, hasil pengujian variabel *loan term* menunjukkan signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $0,848 < t$  tabel sebesar 2,01537 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *loan term* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Kredit. Hasil pengujian variabel *loan purpose* menunjukkan signifikansi sebesar  $0,040 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $0,964 < t$  tabel sebesar 2,01537 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *loan purpose* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Kredit. Hasil pengujian variabel *requested amount* menunjukkan signifikansi sebesar  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $1,971 < t$  tabel sebesar 2,01537 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *requested amount* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Kredit.

## IV. KESIMPULAN

- Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 50 UMKM yang merupakan sampel dalam penelitian ini diketahui bahwa rata-rata *credit rating* sebesar 2,36%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebesar 2,36% dari total sampel yang digunakan dalam penelitian ini berhasil terdandi melalui lembaga keuangan mikro *Peer to Peer Lending* di Koinworks dengan besaran bunga rata-rata 2,36 yang termasuk ke dalam nilai *range 2* pada variabel dummy yaitu 2%. Pada variabel *income range*, nilai rata-rata berada pada angka 3,26 yang berarti bahwa setiap pemberi pinjaman (*lenders*) memberikan pinjaman pada UMKM yang memiliki pendapatan rata-rata pada *range 3,26* atau dibulatkan menjadi 3,00 yaitu pada angka 51 Juta – 75 Juta. Selanjutnya, pada variabel *loan term* mempunyai rata-rata sebesar 2,68. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata UMKM yang mengajukan pinjaman pada Koinworks melalui lembaga keuangan mikro *Peer to Peer Lending* berada pada *range 2* dan *3* yang berada pada jangka waktu 12 dan 18 bulan. Sedangkan, angka rata-rata variabel *loan purpose* sebesar 1,38 menunjukkan bahwa rata-rata UMKM yang mengajukan pinjaman pada Koinworks melalui lembaga keuangan mikro *Peer to Peer Lending* adalah untuk keperluan pembelian perlengkapan usaha yang berada pada *range 1*. Kemudian, pada variabel *requested amount* nilai rata-rata sebesar 3,02% mengindikasikan bahwa rata-rata pelaku usaha mengajukan pinjamannya pada *range 3* yaitu sebesar 51 Juta – 75 Juta.
- Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 50 UMKM yang merupakan sampel dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel dependen Keputusan Kredit memiliki rata-rata sebesar 0,80. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dalam sampel penelitian yang pengajuan pemberiannya berhasil diterima dan terdandi sebesar 80% sisanya 20% tidak berhasil terdandi atau tidak diterima.
- Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa variabel *credit rating*, *income range*, *loan purpose*, *loan term*, dan *requested amount* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada lembaga keuangan *Peer to Peer Lending* di Koinworks tahun 2016-2017. Hal ini dibuktikan berdasarkan uji F dengan signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$ .
- Berdasarkan pengujian secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel *loan purpose*, *loan term*, dan *requested amount* memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada

lembaga keuangan Peer to Peer Lending di Koinworks tahun 2016-2017. Kemudian untuk variabel credit rating dan income range tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Pemberian Kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) pada lembaga keuangan Peer to Peer Lending di Koinworks tahun 2016-2017.

- Saran

1. Bagi kalangan akademis, untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap keputusan pemberian kredit. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sarana untuk memperluas pengetahuan mengenai faktor yang mempengaruhi alokasi kredit pada lembaga keuangan mikro Peer to Peer Lending.
2. Bagi perusahaan, dilihat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan penyedia jasa Peer to Peer Lending dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pendana (lenders) sebagai keputusan pemberian kredit bagi UMKM yang mengajukan pinjaman.
3. Bagi pemberi pinjaman (lenders), sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kemungkinan berhasilnya pembiayaan yang diajukan pada lembaga keuangan mikro Peer to Peer Lending. Sehingga lenders dapat memutuskan usaha-usaha apa saja yang akan didanai dan dijadikan investasinya.
4. Bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi baru mengenai faktor penentu alokasi kredit pada lembaga keuangan mikro Peer to Peer Lending. Sehingga dapat dijadikan rujukan ketika akan mengajukan pinjaman usaha melalui lembaga keuangan mikro Peer to Peer Lending. Selain itu, dapat memberi informasi bagi UMKM mengenai alternatif pembiayaan berbasis teknologi yang dapat diakses oleh pelaku UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ismail. "Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi". Jakarta: Prenada Media Grup. 2010
- [2] Kasmir. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008
- [3] Kumar, S. "Bank of one: Empirical analysis of Peer-to-peer marketplace", Working Paper, AMCIS 2007 Proceedings, Paper 305. 2007
- [4] Muharam, A. "Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia". Retrieved November 3, 2015, from Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia: [www.depkop.go.id](http://www.depkop.go.id). 2015
- [5] Rivai, V., & Veithzal, A. P. "Credit Management Handbook: Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah". Jakarta: Raja Grafindo. 2007
- [6] Segal, Miriam. "Peer-to-Peer Lending: A Financing Alternative for Small Business". Jurnal. 2015